

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Periode Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 hari bursa (*trading days*), terdiri dari H-3 (3 hari sebelum) dan H+3 (3 hari sesudah) peristiwa politik Pilkada DKI Jakarta pada tanggal 19 April 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu melihat perbandingan rata-rata *abnormal returns* saham dan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan setelah peristiwa pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 putaran II. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber informasi namun melalui media perantara. Data penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Yaitu seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100. Adapun beberapa kriteria yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang go public dan terdaftar di index Kompas100 periode Februari-Juli 2017.
2. Perusahaan tersebut merupakan 100 perusahaan hasil seleksi atau review rutin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tergabung ke dalam indeks Kompas100.

Berdasarkan kriteria diatas maka diambil sampel sebanyak 100 perusahaan anggota indeks Kompas100.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian *Event Study* dengan *event windows* 3 hari bursa sebelum peristiwa dan 3 hari bursa sesudah peristiwa. Analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis 1

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis apakah terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pilkada DKI Jakarta putaran kedua tahun 2017.

1. Menghitung *actual return* harian setiap saham selama periode penelitian (Jogiyanto, 2009).

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$R_{i,t}$: return saham I pada periode t

$P_{i,t}$: harga saham penutupan perusahaan i pada periode t

$P_{i,t-1}$: harga saham penutupan perusahaan i pada periode t-1

2. Menghitung *expected return* harian saham, menggunakan *market-adjusted model* dimana *return* sekuritas diestimasi sama dengan *return* indeks pasar pada saat tersebut (**Hartono, 2014**):

$$E(R_{it}) = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Notasi:

$E(R_{it})$: *expected return* saham i pada periode ke t.

IHS_{Gt} : indeks harga saham gabungan hari ke-t

IHS_{Gt-1} : indeks harga saham gabungan ke t-1

3. Menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* (**Jogiyanto, 2010**)

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

R_{it} : *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{it}]$: *Return* ekspektasi (*expected return*) sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

4. Menghitung rata-rata *abnormal return* masing-masing saham pada periode sebelum dan setelah terjadinya peristiwa (**Surawijaya dalam Amalia, 2010**)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$AARi \text{ sebelum} = \frac{\sum_{j=t-3}^{t-1} ARi, j \text{ sebelum}}{T}$$

$$AARi \text{ setelah} = \frac{\sum_{j=t+1}^{t+3} ARi, j \text{ setelah}}{T}$$

Keterangan:

Ari,j : *abnormal return* sekuritas ke-I pada periode-j

T : lamanya periode

5. Menghitung rata-rata *abnormal return* untuk seluruh saham perhari selama periode peristiwa (**Jogiyanto,2003**)

$$AARt = \frac{\sum_{i,t}^n ARi, t}{n}$$

Keterangan:

AARt : *average abnormal return* pada hari ke-t

ARit : *abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

n : jumlah perusahaan

3.5.2 Analisis 2

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis apakah terdapat *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pilkada DKI Jakarta putaran kedua tahun 2017.

1. Menghitung rata-rata TVA masing-masing saham pada periode sebelum dan setelah peristiwa (**Suryawijaya dalam Amalia, 2010**)

$$ATVAi \text{ sebelum} = \frac{\sum_{j=t-3}^{t-1} TVAi, j \text{ sebelum}}{T}$$

$$ATVAi \text{ setelah} = \frac{\sum_{j=t+1}^{t+3} TVAi, j \text{ setelah}}{T}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$TVA_{i,j}$: *trading volume activity* sekuritas ke-i pada periode-j

T : lamanya periode

2. Menghitung rata-rata TVA seluruh saham per hari selama periode peristiwa (**Jogiyanto,2003**)

$$ATVA = \frac{\sum_{i,t1}^k TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

ATVA :Rata-rata TVA pada hari ke-t

$TVA_{i,t}$:TVA saham pada hari ke-t

n :Jumlah perusahaan

3.5.3 Analisis 3

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis apakah terdapat *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pilkada DKI Jakarta putaran kedua tahun 2017.

1. Likuiditas saham diukur dengan menggunakan volume transaksi perdagangan (TVA) (**Jogiyanto, 2010**)

$$\text{Likuiditas Saham} = \frac{\text{jumlah volume transaksi periode } t}{\text{total volume saham}}$$

2. Menghitung rata-rata likuiditas masing-masing saham pada periode sebelum dan setelah peristiwa (**Jogiyanto, 2010**)

$$\text{Average likuiditas – i sebelum} = \frac{\sum_{j=t-3}^{t-1} \text{Likuiditas } i, \text{sebelum}}{T}$$

$$\text{Average likuiditas – i setelah} = \frac{\sum_{j=t+1}^{t+3} \text{Likuiditas } i, \text{setelah}}{T}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Likuiditas t : likuiditas saham pada hari t

T : lamanya periode

3. Menghitung rata-rata likuiditas saham seluruh saham per hari selama periode peristiwa (**Jogiyanto,2010**)

$$\text{Average likuiditas saham} = \frac{\sum_{i=1}^k \text{Likuiditas } i, t}{n}$$

Keterangan:

Likuiditas i,t :Likuiditas seluruh sampel pada hari ke-t

n :Jumlah perusahaan

3.5.4 Analisis Uji Deskriptif Data

Uji deskripsi statistik dilakukan guna member gambaran atau deskripsi dari variabel yang diteliti. Dalam deskripsi statistik dapat diketahui angka minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.5.5 Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau nilai residual memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya tetap valid (**Ghozali, 2011**). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis Grafik merupakan Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun, cara ini dapat menyesatkan jika digunakan untuk sampel kecil. Metode yang lebih

handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Jika distribusi variabel residual normal, maka garis yang menggambarkan variabel sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Analisis Statistik (Uji Statistik Non Parametrik Kolgomorov-Smirnov) merupakan Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual Uji ini diyakini lebih akurat daripada uji normalitas dengan grafik, karena uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak hati-hati secara visual akan terlihat normal (Ghozali, 2011). Kriteria untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi uji *kolmogorov-smirnov Sig.* $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika angka signifikansi uji *kolmogorov-smirnov Sig* $> 0,05$ maka distribusi data normal.

3.5.6 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data terdistribusi normal maka digunakan uji parametik *Paired Sample T-Test*. Sementara itu, apabila data tidak terdistribusi normal maka digunakan uji non-parametik yaitu *Wilcoxon Signed Rank*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.6.1 Uji beda (t-test): Paired Sample Ttest

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis digunakan uji beda (T-test) yaitu *paired sample test*. Menurut (Ghazali 2011) *paired sample test* bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.5.6.2 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank

Apabila data terdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu *wilcoxon signed rank test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak